

BAB III

ASUHAN KEPERAWATAN

A. Pengkajian

1. Identitas Pasien

Nama : An. A

TTL : Grobogan, 29 Maret 2023

Usia : 1 tahun 3 Bulan 2 Hari

Pendidikan : -

Alamat : Dusun. Nunggalan Rt.03/Rw.05, Ngembak,
Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan

Agama : Islam

Diagnosa Medis : -

Nama Ayah/Ibu : Tn. H/Ny. N

Pekerjaan Ayah : Petani

Pekerjaan Ibu : Petani

Agama : Islam

Suku/Bangsa : Jawa/Indonesia

Alamat : Dusun. Nunggalan Rt.03/Rw.05, Ngembak,
Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan.

2. Keluhan utama

Berat badan anak naik turun

3. Riwayat Penyakit Sekarang

Ibu anak mengatakan berat badan anak naik turun, mulai dari usia 5 bulan berat badan lambat naik, dipengaruhi oleh faktor penyakit yang di derita, anak terlihat kurus, rambut tipis, mata terlihat sayu, anak mengidap penyakit TBC dilakukan pemeriksaan setiap 1 bulan sekali di Rumah Sakit Islam Purwodadi, ada perkembangan pada berat badan anak sedikit demi sedikit.

4. Riwayat masa Lampau

a. Prenatal

Ibu mengatakan An. A merupakan anak ke tiga dari 3 bersaudara dan keluhan saat hamil tidak mau makan, mual dan muntah, memeriksakan kehamilan di bidan desa, nutrisi yang dikonsumsi sedikit sayur dan buah, *Fulltrem* atau cukup bulan, sehat saat hamil, obat yang dikonsumsi saat hamil hanya vitamin penambah darah.

b. Natal

Ibu mengatakan persalinan dilakukan normal, Tempat persalinan di Rumah Sakit Panti Rahayu Yakkum Purwodadi.

c. *Post* natal

Ibu mengatakan kondisi anak setelah lahir sehat, *apgar score* 8/9, Berat badan lahir 2900 gram dan Panjang badan lahir 48 cm, tidak ada kelainan.

d. Penyakit waktu kecil

Ibu mengatakan hanya mengalami panas, batuk dan pilek, penanganan di rumah jika tidak sembuh baru dibawa ke bidan.

e. Pernah di rawat di RS

Ibu mengatakan anak tidak pernah di rawat di rumah sakit

f. Obat-obatan yang digunakan

Ibu mengatakan anak diberikan Vitamin ChannaFit dosis 3x1 sendok takar, berfungsi untuk meningkatkan nafsu makan dan meningkatkan daya tahan tubuh

g. Alergi

Ibu klien mengatakan klien tidak memiliki alergi obat, makanan, tumbuhan dll.

h. Kecelakaan

Ibu klien mengatakan klien tidak pernah mengalami kecelakaan.

i. Imunisasi

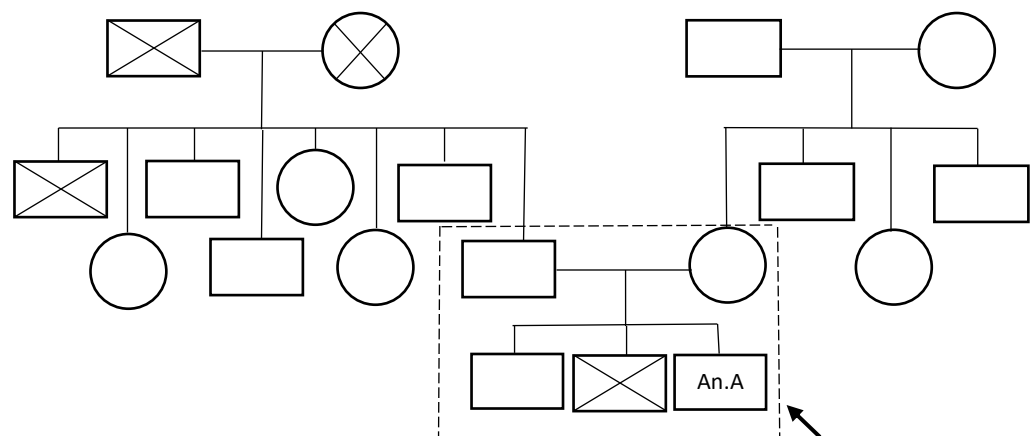
Tabel 3.1 Imunisasi

Imunisasi	Diberikan Umur	Reaksi setelah di imunisasi
Hepatitis B (HB)0	0 bulan	-
BCG, Polio I	0 bulan	Demam
DPT/HB I, Polio II	2 bulan	Demam
PVC I	2 bulan	Demam
DPT/HB II, Polio III	3 bulan	Demam
PVC II	3 bulan	Demam
DPT/HB III, Polio IV	4 bulan	Demam
Campak	9 bulan	Demam

5. Riwayat keluarga

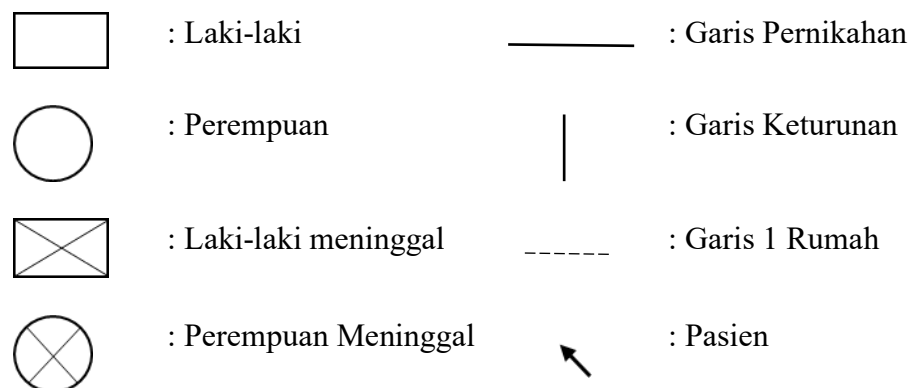
Ibu klien mengatakan anak pertama sampai yang ke tiga mengalami hal yang sama, anak Pertama sudah berumur 17 tahun tetapi masih terlihat seperti anak-anak, sedangkan anak kedua sudah meninggal dunia karena penyakit obstruksi paru dan ibu mengatakan memiliki penyakit TBC.

6. Genogram



Gambar 3.1 Genogram

Keterangan:



Gambar 3.2 Keterangan Genogram

7. Riwayat Sosial

Ibu klien mengatakan yang mengurus anak adalah mereka sendiri, pembawaan anak secara umum pendiam tetapi aktif, lingkungan rumah bersih sering disapu pagi hari, lantai rumah menggunakan semen, dinding kayu, ancaman keselamatan anak rumah berada dekat dengan jalan perkampungan, ventilasi pintu dan jendela jarang dibuka, posisi barang rapi dan tertata.

8. Pengkajian pola fungsional menurut Gordon

a. Pola persepsi dan manajemen kesehatan

Ibu klien mengatakan sejak lahir anak sehat berat badan lahir 2900 gram panjang badan lahir 48 cm, pemeriksaan kesehatan rutin ke posyandu, orang tua tidak merokok, tidak menggunakan mainan anak, penyimpanan produk rumah tangga dan obat-obatan aman di lemari.

b. Pola nutrisi – metabolik

Ibu mengatakan makanan yang tidak disukai Ayam, makanan yang disukai Nasi, sayur-sayuran seperti bayam atau sop, dan tahu, nafsu makan cukup baik habis setengah porsi atau 5 sendok, makan 3 kali sehari, Berat badan lahir 2900 gram, Berat badan saat ini 6 kg.

Pengkajian A, B, C, D

A : - Tinggi badan 73,5 cm dan Berat badan 6 kg
 - Lingkar lengan 11 cm, Lingkar perut 39 cm, Lingkar kepala 43 cm.

Perhitungan Berat Badan berdasarkan Usia bayi/anak menurut Behrman:

$$2n + 8 = 2(1,3) + 8$$

$$= 10,6 \text{ kg}$$

Perhitungan Panjang badan berdasarkan Usia bayi/anak menurut Behrman:

$$1,5 \times \text{PBL} = 1,5 \times 48 \text{ cm}$$

$$= 72 \text{ cm}$$

B : Tidak ada pemeriksaan Laboratorium

C : Rambut tipis kemerahan, kulit kuning langsung, gigi putih, gusi merah muda, mulut dan lidah lembap, ekstermitas bawah kaki lemas, kurus belum bisa berjalan, dan tidak ada pembengkakan kelenjar tyroid.

D : Ibu klien mengatakan anak habis 5 sendok makan nasi dan tahu, minum susu isocal 1 botol dan minum air putih 1 gelas.

c. Pola eliminasi

Ibu klien mengatakan pola eliminasi BAB lancar 1 hari sekali konsistensi lembek, tidak ada kesulitan saat BAB, tidak ada darah atau lendir.

Kadang menggunakan popok, saat menggunakan popok mengganti 3 kali dalam 1 hari, perkiraan jumlah keluar urin \pm 600 ml, bau khas, warna kuning ke jernih.

d. Pola latihan – aktivitas

Ibu klien mengatakan klien mandi 2 kali sehari, menggunakan air hangat, menggunakan sabun bayi, mengganti pakaian 2 kali sehari, aktivitas sehari-hari di rumah, aktivitas anak di gendong ibu atau bapaknya, tidur dan makan.

e. Pola istirahat tidur

Ibu mengatakan saat malam anak tidur dari jam 21.00-06.00 WIB tidur selama 10 jam sedangkan pada siang hari anak tidur dari jam 09.00-10.00 WIB tidur 1 jam, tidak ada gangguan saat anak tidur, tidur nyenyak.

f. Pola persepsi – kognitif

Ibu klien mengatakan tidak mengerti tentang menu makanan yang harus diberikan pada anaknya, biasanya hanya diberikan menu yang sama setiap harinya, yaitu nasi, sayur, dan tahu dan belum mengetahui apa itu gizi seimbang.

g. Pola Persepsi diri – konsep diri

Ibu mengatakan anaknya kadang aktif dan ceria, anak hanya bermain di rumah, tidak memiliki teman dan hanya bermain dengan kakaknya.

h. Pola hubungan dan peran

Ibu klien mengatakan struktur keluarga ada anak ke 2 yang meninggal di umur 6 tahun karena penyakit obstruksi paru, masalah

keluarga dalam perekonomian karena bapak bekerja serabutan, interaksi dengan anak baik.

i. Pola seksual – reproduksi

Ibu klien mengatakan merasa senang memiliki anak laki-laki dan sedih juga karena anak berbeda dengan anak lain. Klien merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara.

j. Pola toleransi stress – koping

Ibu klien mengatakan anak tidak merasa stres di rumah, suport keluarga adalah berusaha memberi makanan yang bergizi untuk anaknya.

k. Pola kepercayaan nilai

Ibu klien mengatakan tidak ada kepercayaan yang bertentangan dengan kesehatan.

9. Pemeriksaan Fisik

a. Keadaan umum : Baik, Kurus

b. Tanda-tanda Vital

Nadi : 128 x/ menit

Respiratory Rate : 30 x/ menit

Suhu : 36,8 °C

c. TB/BB, Lila : 73,5 cm/6 kg, 11 cm

d. Lingkar kepala, Lingkar Dada : 43 cm, 41 cm

e. Kepala

Bentuk kepala bulat, lingkar kepala 43 cm, tidak ada kelainan

f. Rambut

Rambut tipis, berwarna kemerahan.

g. Mata

Sklera tidak ikterik, konjungtiva tidak anemis, pupil isokor, adanya warna abu-abu di sekitar pupil, ada reflek cahaya, tidak menggunakan alat bantu penglihatan.

h. Hidung

tidak ada pernapasan cuping hidung, tidak ada kelainan, dan tidak ada penyumbatan pada hidung.

i. Mulut

tidak ada kelainan, gigi belum lengkap, tidak ada karies, gigi bersih, mukosa mulut lembap

j. Telinga

simetris kanan kiri, adanya penumpukan serumen di telinga kanan dan kiri, tidak ada kelainan, tidak menggunakan alat bantu dengar.

k. Tengukuk

tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, tidak ada pembesaran kelenjar getah bening.

l. Dada

pengembangan dada tampak simetris

m. Jantung

1) Inspeksi : dada datar

2) Palpasi : ictus cordis tidak teraba

3) Perkusi : Bunyi Pekak

4) Auskultasi : Terdengar lup dup

n. Paru-paru

1) Inspeksi : bentuk dada datar

2) Palpasi : taktil fremitus teraba

3) Perkusi : bunyi sonor

4) Auskultasi : bunyi napas vesikuler, tidak ada suara tambahan.

o. Perut

1) Inspeksi : bentuk perut datar

2) Auskultasi : peristaltik usus 13x/menit

3) Perkusi : bunyi timpani

4) Palpasi : tidak ada nyeri tekan

p. Punggung

Bentuk simetris, tidak ada kelainan

q. Genetalia

Genetalia bersih, tidak ada kelainan

r. Ekstermitas

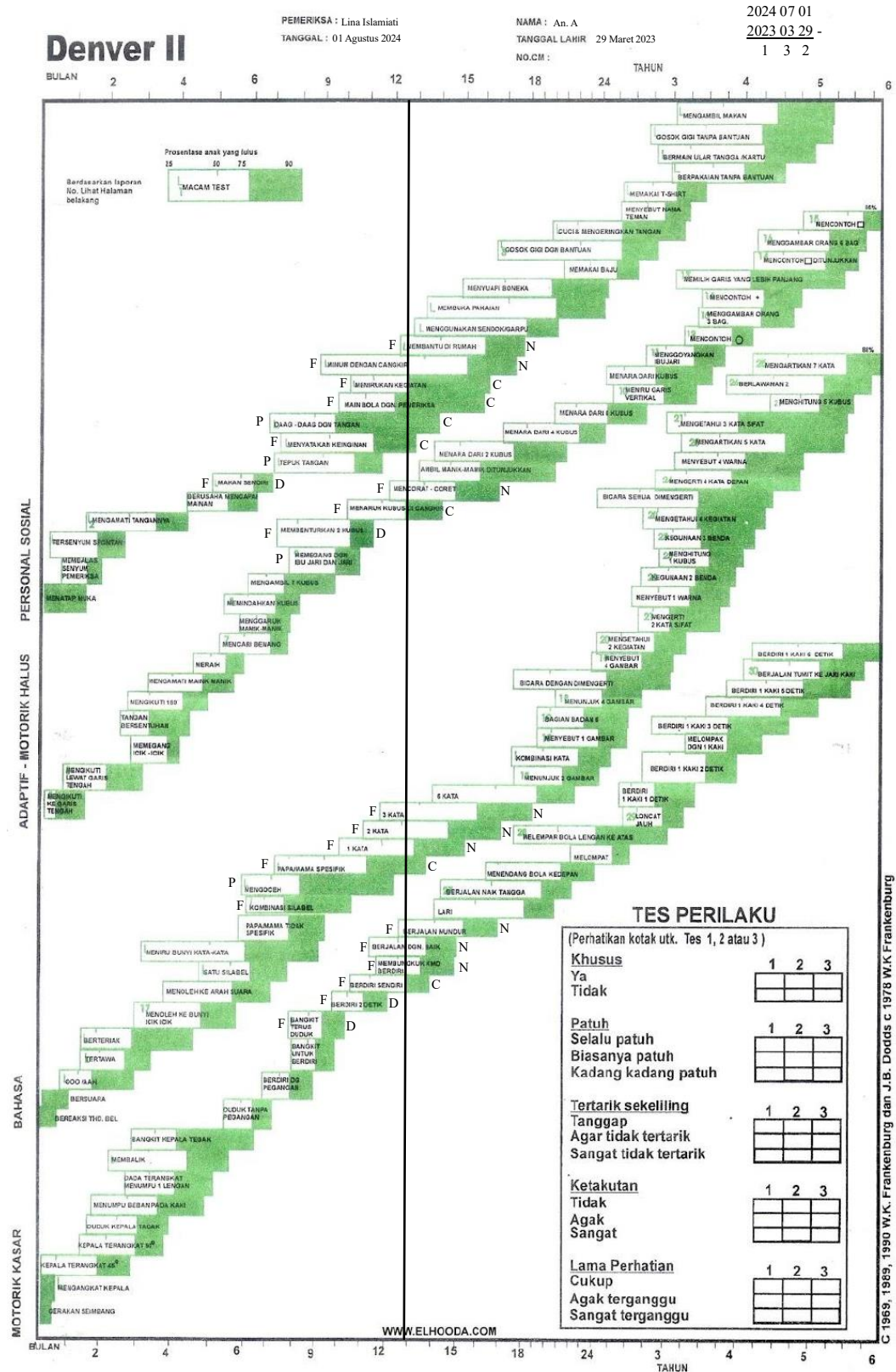
Tidak ada kelainan, tidak ada edema, kaki terlihat kurus kekuatan

otot

3	3
3	3

s. Kulit

Warna kuning langsung, turgor kulit baik, kulit teraba hangat.



Gambar 3.3 Denver II

10. Pemeriksaan Perkembangan

Tabel 3.2 Pemeriksaan Perkembangan

NO	PENILAIAN	HASIL	SKOR
1	Personal Sosial	- Makan Sendiri	F
		- Tepuk Tangan	P
		- Menyatakan keinginan	F
		- Daag-daag dengan tangan	P
		- Main bola dengan pemeriksa	F
		- Menirukan kegiatan	F
		- Minum dengan cangkir	F
		- Membantu di rumah	F
2	Motorik Halus	- Memegang dengan ibu jari dan jari	P
		- Membentuk 2 kubus	F
		- Menaruh kubus di cangkir	F
		- Corat-coret	F
3	Bahasa	- Kombinasi silabel	F
		- Mengoceh	P
		- Papa/mama spesifik	F
		- 1 kata	F
		- 2 kata	F
		- 3 kata	F
4	Motorik Kasar	- Bangkit terus duduk	F
		- Berdiri 2 detik	F
		- Berdiri sendiri	F
		- Membungkuk kemudian berdiri	F
		- Berjalan dengan baik	F
		- Berjalan mundur	F

Kesimpulan : Perkembangan anak abnormal/ tertinggal dikarenakan anak belum mampu melakukan kegiatan sesuai dengan garis umur.

11. Pemberian Terapi

Tabel 3.3 Pemberian Terapi

Nama Obat	Dosis	Alur	Fungsi
Vitamin ChannaFit	1x1 sendok	Oral	Penambah imun dan nafsu makan
Susu Isocal	4x1 gelas	Oral	penyembuhan saat sedang sakit dan pada kondisi kurang zat gizi atau sedang membutuhkan suplementasi nutrisi.

B. Analisa Data

Tabel 3.4 Analisa Data

Hari Tanggal	Data	Problem	Paraf dan Nama
Kamis 01-08-24	DS: Ibu klien mengatakan berat badan anak lambat naik, pengukuran berat badan terakhir 6,2 kg. DO: - Usia anak 15 bulan 2 hari - Berat badan 6 kg	Defisit Nutrisi (D.0019)	Lina

Nilai *z-score* BB/U -3,9

- Panjang badan 73,5 cm

Nilai *z-score* PB/U -2,2

- Nilai *z-score* BB/PB -4,5

- Lingkar kepala 43 cm

- Lingkar dada 41 cm

- Lingkar Lengan 11 cm

- Anak kurus

DS:	Gangguan	Lina
Ibu klien mengatakan klien belum bisa duduk sendiri ataupun berjalan	Tumbuh kembang (D.0106)	

DO:

- Kontak mata kurang
- Respon lambat
- Anak terlihat lemas/lesu
- Pemeriksaan DDST banyak yang tertinggal
- Anak belum bisa duduk sendiri, masih digendong atau dipangku ibunya
- Anak mampu mengoceh mengangkat tangan dan bertepuk tangan.

DS:	Defisit	Lina
- Ibu klien mengatakan tidak mengetahui anaknya sudah termasuk dalam gizi buruk	Pengetahuan (D.0111)	

-
- Menanyakan makanan yang dapat meningkatkan gizi selain menu yang sering diberikan pada anak.

DO:

Penghasilan keluarga yang di dapat sebagai buruh tani Rp200.000-Rp300.000.

C. Diagnosa Keperawatan

Tabel 3.5 Diagnosa Keperawatan

Hari/Tanggal	No. Dx	Diagnosa dan No. Diagnosa	Paraf dan Nama
Kamis 01-08-2024	Dx 1	Defisit Nutrisi b.d faktor ekonomi dan faktor penyakit d.d penghasilan keluarga Rp200.000-Rp300.000 dan Penurunan berat badan >10%	Lina
	Dx 2	Gangguan tumbuh kembang b.d defisiensi stimulus d.d tidak mampu melakukan keterampilan sesuai usianya	Lina
	Dx 3	Defisit Pengetahuan b.d kurang terpapar informasi d.d tidak memahami tentang menu gizi seimbang	Lina

D. Intervensi Keperawatan

Tabel 3.6 Intervensi Keperawatan

Hari Tanggal	No. Dx	Tujuan dan Kriteria Hasil (SLKI)	Standar Intervensi Keperawatan (SIKI)			Paraf Dan Nama
			Mayor	Disarankan	Rasional	
Kamis 01-08-2024	Dx 1	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x kunjungan diharapkan Status Nutrisi (L.03030) membaik dengan kriteria hasil: 1. Porsi makan yang dihabiskan meningkat 2. Perasaan Cepat kenyang menurun	Manajemen Nutrisi (I.03119)	Observasi - Identifikasi status nutrisi - Identifikasi alergi dan intoleransi makanan - Identifikasi makanan yang disukai - Identifikasi kebutuhan kalori dan jenis nutrien	Observasi - Mengidentifikasi status nutrisi - Mengidentifikasi alergi dan intoleransi makanan - Mengidentifikasi makanan yang disukai - Monitor asupan makanan	Lina

3. Berat badan membaik	- Identifikasi	- Monitor berat
4. IMT membaik	perlunya	badan
5. Frekuensi makan membaik	penggunaan selang nasogastrik	Terapeutik
6. Nafsu makan membaik	- Monitor asupan makanan	- Menyajikan makanan secara menarik
	- Monitor berat badan	- Memberikan
	- Monitor hasil pemeriksaan laboratorium	makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi
	Terapeutik	
	- Lakukan <i>oral hygiene</i> sebelum makan, jika perlu	- Memberikan suplemen makanan, jika perlu
	- Fasilitasi menentukan pedoman diet	

-
- Sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai
 - Berikan makanan tinggi serat untuk mencegah konstipasi
 - Berikan makanan tinggi kalori dan tinggi protein
 - Berikan suplemen makanan, jika perlu
 - Hentikan pemberian makanan melalui selang nasogastrik jika asupan oral dapat ditoleransi

Edukasi

-
- Anjurkan posisi duduk, jika mampu
 - Ajarkan diet yang diprogramkan

Kolaborasi

- Kolaborasi pemberian medikasi sebelum makan, jika perlu
- Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan, jika perlu

Dx 2	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x kunjungan	Perawatan perkembangan (I.10339)	Observasi	Observasi	Lina
				- Mengidentifikasi pencapaian tugas	

diharapkan	Status	- Identifikasi perkembangan	
Perkembangan		pencapaian tugas anak	
(L.10101)	membalik	perkembangan anak	Terapeutik
dengan kriteria hasil:		- Identifikasi isyarat	- Mempertahankan
1. Keterampilan/prilaku		perilaku dan lingkungan yang	
sesuai usia		fisiologis yang mendukung	
meningkat		ditunjukkan bayi	perkembangan
2. Kemampuan		Terapeutik	optimal
melakukan		- Pertahankan	Edukasi
perawatan diri		sentuhan seminimal	- Mendemonstrasikan
meningkat		mungkin pada bayi	kegiatan yang dapat
3. Respon sosial		prematur	meningkatkan
meningkat		- Berikan sentuhan	perkembangan
4. Kontak mata		yang bersifat gentle	pada orang tua
meningkat		dan tidak ragu-ragu	
		- Minimalkan nyeri	
		- Minimalkan	
		kebisingan ruangan	

-
- Pertahankan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal
 - Motivasi anak berinteraksi dengan anak lain
 - Sediakan aktivitas yang memotivasi anak berinteraksi dengan anak lainnya
 - Fasilitasi anak berbagi dan bergantian/bergilir
 - Dukung anak mengekspresikan diri melalui penghargaan positif
-

atau umpan balik
atas usahanya

- Pertahankan
kenyamanan anak
- Fasilitasi anak
melatih
keterampilan
pemuhan
kebutuhan secara
mandiri (mis.
makan, sikat gigi,
cuci tangan,
memakai baju)
- Bernyanyi dengan
anak lagu-lagu yang
disukai
- Bacakan cerita atau
dongeng

-
- Dukung partisipasi anak di sekolah, ekstrakurikuler dan aktivitas komunitas

Edukasi

- Jelaskan orang tua atau pengasuh tentang *milestone* perkembangan anak dan perilaku anak
 - Anjurkan orang tua menyentuh atau menggendong bayinya
 - Anjurkan orang tua berinteraksi dengan anaknya
-


				<ul style="list-style-type: none"> - Ajarkan anak keterampilan berinteraksi - Ajarkan anak teknik asertif <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rujuk konseling, jika perlu 		
Dx 3	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x kunjungan diharapkan Tingkat Pengetahuan (L.12111) meningkat dengan kriteria hasil:	Edukasi Kesehatan Nutrisi (I.12396) 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat 2. Kemampuan menjelaskan	Observasi - Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi - Identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan menurunkan motivasi pemberian	Observasi - Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi Terapeutik - Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan	Lina	





pengetahuan tentang suatu topik meningkat	makanan gizi - Menjadwalkan seimbang pendidikan Terapeutik kesehatan sesuai
3. Kemampuan menggambarkan pengalaman sebelumnya yang sesuai dengan topik meningkat	- Sediakan materi kesepakatan dan media - Memberikan pendidikan kesempatan untuk kesehatan bertanya
4. Perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat	- Jadwalkan Edukasi pendidikan - Menjelaskan faktor kesehatan sesuai yang dapat kesepakatan mempengaruhi gizi
5. Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun	- Berikan buruk/kurang kesempatan untuk - Mengajukan bertanya strategi mengubah Edukasi menu makanan
6. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun	- Jelaskan faktor setiap harinya risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan

-
- Ajarkan
menghindari
makanan yang tidak
sehat
 - Anjurkan strategi
mengubah menu
makanan setiap
harinya
-

E. Implementasi Keperawatan

Tabel 3.7 Implementasi Keperawatan



Hari/Tanggal	No.	Implementasi	Respon	Paraf dan nama
Jam	Dx			
Kamis 01-08-2024 10.00	1	Mengidentifikasi status nutrisi	<p>DS:</p> <p>Ibu klien mengatakan berat badan anak lambat naik, pengukuran berat badan terakhir 6,2 kg.</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usia anak 15 bulan 2 hari - Berat badan 6 kg Nilai <i>z-score</i> BB/U -3,9 - Panjang badan 73,5 cm Nilai <i>z-score</i> PB/U -2,2 - Nilai <i>z-score</i> BB/PB -4,5 - Lingkar kepala 43 cm - Lingkar dada 41 cm - Lingkar Lengan 11 cm <p>Anak kurus</p>	 Lina




10.15	1	Mengidentifikasi alergi dan intoleransi makanan	DS: Ibu klien mengatakan klien tidak memiliki alergi apa pun terhadap makanan, hewan maupun tumbuhan. DO: -	 Lina
10.15	1	Mengidentifikasi makanan yang disukai	DS: Ibu klien mengatakan klien menyukai sayur sop DO: -	 Lina
10.16	1	Memonitor asupan makanan	DS: Ibu klien mengatakan klien memiliki nafsu makan yang baik tetapi makan hanya habis setengah porsi dan merasa cepat kenyang DO: -	 Lina
10.20	1	Memonitor berat badan	DS: Ibu klien mengatakan	 Lina




			<p>pengukuran berat badan terakhir 6,2 kg</p> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BB : 6 kg - Badan anak kurus - Status gizi anak pada KMS berada di bawah garis merah
10.25	2	<p>Mengidentifikasi pencapaian tugas perkembangan anak</p>	<p>DS:</p> <p>Ibu klien menyetujui dilakukan pemeriksaan tumbuh kembangan pada anak</p> <p>DO:</p> <p>Setelah dilakukan pemeriksaan DDST atau pemeriksaan tumbuh kembang anak belum bisa melakukan kegiatan sesuai dengan kelompok umurnya, adanya ketertinggalan</p>







Lina




			dalam tumbuh kembang	
10.40	2	Mempertahankan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal	DS: Ibu klien mengatakan di lingkungannya hanya sedikit ada anak-anak, dan kurang berinteraksi dengan anak-anak tersebut DO: Interaksi sosial dengan orang lain kurang, dibuktikan dengan rumah yang selalu tertutup	 Lina
10.45	2	Mendemonstrasikan kegiatan yang meningkatkan perkembangan pada orang tua	DS: Ibu mengatakan sudah memahami bagaimana cara melatih anaknya duduk DO: Ibu tampak mempertahankan dan mengerti saat kegiatan	 Lina



			demonstrasi dilakukan	
10.49	3	Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	DS: Ibu klien menyetujui dilakukannya pendidikan kesehatan besok DO: Ibu klien siap menerima pendidikan kesehatan yang akan diberikan besok	 Lina
Juma'at 02-08-2024 09.00	1	Memberikan suplemen makanan	DS: Ibu klien mengatakan memberikan vitamin channafit sebelum makan dosisnya 1x1 sendok takar jadi diberikan saat pagi hari sebelum makan DO: -	 Lina
09.00	1	Memonitor asupan makanan	DS: Ibu klien mengatakan anak	 Lina

			habis makan sayur bayam dan tahu habis sekitar 9 suap DO: Ibu memberikan susu isocal pada anak	
09.30	1	Memonitor berat badan	DS: Badan anak kurus DO: BB 6 kg TB 73,5 cm	 Lina
09.36	1	Memberikan makanan tinggi serat	DS: Ibu menyetujui anaknya diberikan <i>pudding</i> pepaya DO: Ibu menerima ketika diberikan puding pepaya dan tampak paham saat dijelaskan terdiri dari bahan apa saja	 Lina
09.40	2	Mendemonstrasik an kegiatan yang meningkatkan	DS: Ibu mengatakan sudah paham cara	 Lina

		perkembangan pada orang tua	melatih anaknya duduk DO: Ibu tampak bisa mempraktikannya sendiri tanpa bantuan	
09.50	3	Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi	DS: Ibu mengatakan siap untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang menu gizi seimbang DO: Ibu menyetujui dan siap diberikan pendidikan kesehatan	 Lina
09.50	3	Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan	DS: Ibu klien menanyakan makanan yang dapat meningkatkan gizi selain menu yang sering diberikan pada anak. DO:	 Lina


			Menyiapkan materi pendidikan kesehatan tentang menu gizi seimbang.	
09.51	3	- Menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi gizi buruk/kurang	DS: Ibu klien mengatakan sudah paham dengan apa yang disampaikan pada pendidikan kesehatan	 Lina
		- Memberikan kesempatan untuk bertanya	DO: Ibu klien mampu menjawab dengan benar apa itu gizi, penyebab gizi kurang dan sumber gizi yang diperlukan balita	
09.58	3	Menganjurkan strategi mengubah menu makanan setiap harinya	DS: Ibu klien mengatakan sudah paham kenapa perlu mengubah menu makanan tiap harinya	 Lina
			DO:	



			Ibu klien tampak paham dengan apa yang dianjurkan	
Sabtu 03-08-2024 10.00	1	Memberikan suplemen makanan	DS: Ibu klien mengatakan sudah memberikan vitamin channafit sebelum makan DO: -	 Lina
10.00	1	Memonitor asupan makanan	DS: Ibu mengatakan anaknya mulai makan lebih banyak dari kemarin sekitar 12 suap, makan 3 kali sehari, menu yang diberikan nasi, sayur bayam dan susu isocal DO:	 Lina
10.00	1	Memberikan makanan tinggi serat	DS: Ibu menyetujui anaknya diberikan <i>pudding</i> pepaya DO: An. A tidak menolak ketika	 Lina

			diberikan <i>pudding</i> <i>carica papaya</i>	
10.05	1	Memonitor berat badan	DS: Badan anak kurus DO: BB 6,1 kg TB 73,5 cm	 Lina
10.10	2	Mendemonstrasikan kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan pada orang tua	DS: Ibu mengatakan kurang berinteraksi atau mengobrol dengan anaknya DO: Ibu tampak paham setelah dijelaskan mengajak anak mengobrol atau berinteraksi dapat melatih anak untuk berbicara	 Lina

F. Evaluasi Keperawatan

Tabel 3.8 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Hari-1			
Hari/Tanggal	No. Dx	Evaluasi	Paraf dan nama
Jam			
Kamis 01-08-2024 11.00	1	<p>S:</p> <p>Ibu klien mengatakan berat badan anak lambat naik, pengukuran berat badan terakhir 6,2 kg.</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Usia anak 15 bulan 2 hari - Berat badan 6 kg Nilai z-score BB/U -3,9 - Panjang badan 73,5 cm Nilai z-score PB/U -2,2 - Nilai z-score BB/PB -4,5 - Lingkar kepala 43 cm - Lingkar dada 41 cm - Lingkar Lengan 11 cm - Anak kurus <p>A:</p> <p>Masalah defisit nutrisi belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan suplemen makanan - Memonitor asupan makanan - Memonitor berat badan - Memberikan makanan tinggi serat 	 Lina

11.00	2	<p>S:</p> <p>Ibu klien mengatakan klien belum bisa duduk sendiri ataupun berbicara 1 kata</p> <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kontak mata kurang - Respon lambat - Anak terlihat lemas/lesu - Pemeriksaan DDST banyak yang tertinggal - Anak belum bisa duduk sendiri, masih digendong atau dipangku ibunya - Anak mampu mengoceh mengangkat tangan dan bertepuk tangan. <p>A:</p> <p>Masalah gangguan tumbuh kembang belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan kegiatan yang meningkatkan perkembangan pada orang tua 	 Lina
11.00	3	<p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu klien mengatakan tidak mengetahui anaknya sudah termasuk dalam gizi buruk - Menanyakan makanan yang dapat meningkatkan gizi 	 Lina

selain menu yang sering
diberikan pada anak.

O:

Ibu klien tampak belum
memahami tentang menu gizi
seimbang.

A:

Masalah defisit pengetahuan
belum teratasi

P:

Lanjutkan intervensi

- Mengidentifikasi kesiapan dan
kemampuan menerima informasi
- Menyediakan materi dan media
pendidikan kesehatan
- Menjelaskan faktor yang dapat
mempengaruhi gizi
buruk/kurang
- Memberikan kesempatan untuk
bertanya
- Mengajukan strategi
mengubah menu makanan setiap
harinya

Evaluasi Hari-2

Jum'at 1

02-08-2024

10.35



S:

Ibu mengatakan anak makan habis
9 suap dengan menu sayur bayam
dan tahu

O:



Lina

		<p>Anak diberikan susu isocal dan pudding carica papaya</p> <p>A:</p> <p>Masalah defisit nutrisi belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan suplemen makanan - Memonitor asupan makanan - Memberikan makanan tinggi serat (<i>Pudding Carica Papaya</i>) - Memonitor berat badan 	
10.35	2	<p>S:</p> <p>Ibu mengatakan sudah paham cara melatih anaknya duduk</p> <p>O:</p> <p>Ibu tampak bisa mempraktekannya sendiri tanpa bantuan</p> <p>A:</p> <p>Masalah gangguan tumbuh kembang belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan kegiatan yang meningkatkan perkembangan pada orang tua 	 Lina
10.35	3	<p>S:</p> <p>Ibu klien mengatakan sudah paham dengan apa yang</p>	 Lina

disampaikan pada pendidikan kesehatan

O:

Ibu klien mampu menjawab dengan benar apa itu gizi, penyebab gizi kurang dan sumber gizi yang diperlukan balita

A:

Masalah defisit pengetahuan sudah teratasi

P:

Intervensi dihentikan

Evaluasi Hari-3

Sabtu 1

03-08-2024

11.00

S:

Ibu mengatakan anaknya mulai makan lebih banyak dari kemarin sekitar 12 suap, makan 3 kali sehari, menu yang diberikan nasi, sayur bayam dan susu isocal.



Lina

O:

An. A tidak menolak ketika diberikan pudding carica papaya

BB 6,1 kg


TB 73,5 cm

A:

Masalah defisit nutrisi sudah teratasi

P:

Lanjutkan intervensi secara mandiri

		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan suplemen makanan - Memonitor asupan makanan - Memberikan makanan tinggi serat - Memonitor berat badan 	
11.00	2	<p>S:</p> <p>Ibu mengatakan kurang berinteraksi atau mengobrol dengan anaknya</p> <p>O:</p> <p>Ibu tampak paham setelah dijelaskan mengajak anak mengobrol atau berinteraksi dapat melatih anak untuk berbicara</p> <p>A:</p> <p>Masalah gangguan tumbuh kembang belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi secara mandiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan kegiatan yang dapat meningkatkan perkembangan pada orang tua 	 Lina